

ABSTRAK

Muhammad Febri Mawardi. 190103020460. *Amal Kebaikan yang Ditolak dalam Al-Qur'an (Sebuah Kajian Semantik terhadap Tafsir Kemenag)*. Pembimbing Bashori, M.Ag. Pada Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2023.

Kata Kunci: *Amal, Kebaikan, Ditolak*

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya amal kebaikan yang senantiasa menjadi hal yang biasa baik di dunia nyata maupun di dunia maya dan subjek dari amal kebaikan tersebut bersifat luas yaitu mencakup ras, suku bahkan agama. Jenis ruang lingkup amal kebaikan yang dilakukan pun beragam dari bentuk amal kebaikan terhadap manusia, hewan, bahkan terhadap tumbuh-tumbuhan. Dalam Al-Qur'an sering membahas tentang balasan pahala bagi siapa yang melakukan amal kebaikan walaupun ukurannya kecil, namun sebaliknya Allah juga menjelaskan bahwa amal-amal kebaikan yang dilakukan berpotensi hilang atau sia-sia tanpa memandang akan bentuk dan jumlahnya, Ketika membahas masalah amal kebaikan yang ditolak, Al-Qur'an menggunakan beragam istilah baik secara lafazh maupun ma'na.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa makna istilah-istilah yang digunakan oleh Al-Qur'an dalam menjelaskan tentang amal kebaikan yang ditolak menurut Tafsir Kemenag dan bagaimana penyebab amal kebaikan ditolak dalam perspektif Tafsir Kemenag. Dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui apa saja istilah-istilah yang digunakan dalam Al-Qur'an dalam menjelaskan amal kebaikan yang ditolak menurut Tafsir Kemenag dan mengetahui penyebab-penyebab amal kebaikan yang ditolak dalam perspektif Tafsir Kemenag.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang amal kebaikan yang ditolak dengan sumber data primer dari karya Departemen Agama Republik Indonesia. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik penelusuran data kepustakaan, yakni literatur. Adapun metode tafsir yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Maudhu'i* yaitu meneliti ayat-ayat dari seluruh seginya dan melakukan analisis semantik berdasarkan ilmu yang benar, yang digunakan oleh pembahas untuk menjelaskan pokok-pokok permasalahan tersebut dengan mudah dan betul-betul menguasai.

Hasil dari penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut: pertama, istilah-istilah yang digunakan oleh Al-Qur'an dalam menjelaskan amal kebaikan yang ditolak bersifat lafazhi dan ma'nawi. Istilah-istilah secara lafazhi menurut Tafsir Kemenag yaitu *hubûth* bermakna sia-sia, *ibthâla* bermakna batal *idhlâl* bermakna sesat, dan *lan yataqabbalu* bermakna tidak diterima, sedangkan secara makna menggunakan *lâ yuhibbu* yang bermakna tidak menyukai. Kedua, penyebab amal kebaikan yang ditolak terbagi menjadi 2 bagian, yaitu penyebab amal

kebaikan ditolak sebagian dan amal kebaikan ditolak keseluruhan. Amal kebaikan ditolak Sebagian dalam perspektif Tafsir Kemenag ialah ialah penyebab amal kebaikan yang telah dilakukan sia-sia atau hilang tanpa mempengaruhi amal kebaikan yang lainnya, sedangkan penyebab amal kebaikan ditolak keseluruhan ialah penyebab amal kebaikan yang dapat menghapus amal kebaikan yang sedang dilakukan dan berpengaruh terhadap amal kebaikan sebelumnya. Penyebab amal kebaikan yang ditolak sebagian diantaranya adalah menyebut-nyebut sedekah serta menyakiti perasaan penerima dan *riya*, *nifak*, beramal hanya untuk kepentingan dunia, beramal berdasarkan rasa sombong, dan dosa besar. Sedangkan penyebab amal kebaikan ditolak keseluruhan diantaranya adalah *riddah*, kafir, membunuh para nabi dan membunuh manusia yang memerintahkan keadilan, kufur setelah beriman, syirik, menolak ayat-ayat Allah serta menolak akan adanya pertemuan dengan Allah, *kufûr* terhadap ayat-ayat Allah serta pertemuan terhadapnya, menghalangi orang lain untuk mengikuti jalannya dan memusuhi para utusan-utusan Allah setelah tampak bukti yang jelas terhadap mereka. Kemudian, jumlah penyebab amal kebaikan yang ditolak disebutkan dalam teori berjumlah 16 dan dalam hasil penelitian berjumlah 17.